

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KKN TEMATIK
POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)**

***COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES THROUGH KKN TEMATIK
FAMILY EMPOWERMENT POS (POSDAYA)***

¹G Pratidina, ²D Kardaya, ³A Parmadi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Djuanda Bogor. Jl. Tol Ciawi No 1, Kotak pos 35, Kode Pos 16720

Korespondensi : Ginung Pratidina, Email: ginung.pratidina@unida.ac.id, HP: 08164869168

(Diterima: 15-1-2015, Ditelaah Riviewer 18-01-2015, Disetujui 21-01-2015)

ABSTRAK

KKN Tematik Posdaya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan menekankan pada empat aspek yaitu aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi local. Melalui program KKN Tematik Posdaya, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas keluarga dalam membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, keluarga yang mandiri dan keluarga yang sanggup menghadapi tantangan masa depan yang lebih baik. Kegiatan KKN Tematik Posdaya diikuti oleh 160 mahasiswa yang berasal dari tujuh fakultas dan dilaksanakan di Kecamatan Ciawi dan Megamendung selama empat puluh hari terhitung mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 20 September 2014. Dalam kurun waktu tersebut, mahasiswa berhasil membentuk 15 Posdaya dan melaksanakan program yang meliputi Bidang Pendidikan dengan mengadakan bimbingan belajar, seminar pendidikan, pengadaan perpustakaan dan pendirian PAUD. Bidang kesehatan melakukan program Sabtu Bersih, Membantu Kegiatan Posyandu, Jalan Sehat, Penanaman Tanaman Obat. Bidang ekonomi mengadakan pelatihan pembuatan produk makanan, kerajinan, seminar Pembuatan ijin Industri Rumah tangga (IRT) dan sertifikasi halal dari MUI. Bidang Lingkungan mengadakan penyuluhan Pertanian dan Pengelolaan Sampah. Pencapaian target dan luaran hamper 100 persen dengan kendala utama adalah keterbatasan modal dan kurangnya sinergitas antara masyarakat, swasta, pemerintah daerah.

Kata kunci : KKN Temati, Program Posdaya, Pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

Posdaya Thematic Field Work Experience (KKN) is part of the learning activities undertaken by the students that aims to help empower people with emphasis on four aspects, namely education, health, environment, and the local economy. Through the program, the students may improve the quality of the family in building themselves into a prosperous family, independent families, and families are able to face the challenges of the future better. As many as 160 students from seven faculties of Bogor Djuanda University the Posdaya Thematic KKN followed and implemented in District Ciawi and Megamendung for forty days, from 12 August to 20 September 2014. During this period, the students managed to establish 15 Posdaya and implement programs that include Education by providing tutoring, educational seminars, provision of libraries and the establishment of early childhood education. Health Sector perform Saturday Clean Program, Helping IHC Activity, Healthy Way, cultivation of Medicinal Plants. Economics training manufacture of food products, crafts, seminars manufacture Household Industrial Permit (IRT) and halal certification from MUI. Environmental Affairs held Agricultural Extension and Waste Management. Achievement of targets and outcomes of nearly 100 percent with the main obstacle is the lack of capital and lack of synergy between the public, private and local government.

Keywords: Thematic KKN, Posdaya programs, community empowerment.

Ginung Pratidina, Dede Kardaya, Arlan Permadi, 2015, **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KKN TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)**. Media Pengabdian Kepada Masyarakat Qardhul Hasan ISSN 2442-3726, 1(1): 66-76.

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah upaya perubahan suatu kondisi tertentu agar menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya. Pembangunan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik materil maupun spiritual secara adil dan merata. Pembangunan menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat. Adapun pemerintah dalam hal ini berkedudukan sebagai pihak yang berkewajiban menciptakan situasi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan. Hal ini merupakan kosekuensi logis dari diterimanya konsepsi negara kesejahteraan (welfare state) dimana pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar bagi keberhasilan pembangunan.

Selain menjadi tanggung jawab pemerintah, pembangunan sendiri dalam pelaksanaan tidak bisa terlepas dari peranan masyarakat perguruan tinggi (civitas akademika). Jadi pembangunan sendiri menjadi tanggung jawab masyarakat perguruan tinggi terutama mahasiswa yang merupakan agent of change.

Posdaya adalah forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fingsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal-haal tertentu bisa juga menjadi wadah pelayanan keluarga secara terpadu, yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai

bidang, utamanya kesehatan, pendidikan dan wirausaha, agar keluarga bisa tumbuh mandiri di Desanya (Moeljono,2013).

Oleh karena itu program advokasi dan pemberdayaan pembangunan yang ditawarkan dalam posdaya adalah program-program yang mendukung penyegaraan fungsi-fungsi keluarga, yaitu fungsi keagamaan, fungsi budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi dan kesehatan, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, dan fungsi lingkungan. Penguatan fungsi-fungsi utama tersebut diharapkan memungkinkan setiap keluarga mampu membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, keluarga yang mandiri, dan keluarga yang sanggup menghadapi tantangan masa depan sengan lebih baik. Lebih dari itu keluarga sejahtera yang bermutu dan mandiri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan kesejahteraan keluarganya yang intinya adalah keikut sertaan dalam KB, kesehatan, pendidikan, dan kemampuan ekonomi yang mapan. Penguatan fungsi-fungsi utama tersebut diharapkan memungkinkan setiap keluarga makin mampu membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, keluarga yang mandiri, dan keluarga yang sanggup menghadapi tantangan masa dfepan dengan lebih baik. Lebih dari itu keluarga yang sejahtera yang bermutu dan mandiri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan

kesejahteraan keluarga yang intinya adalah keikutsertaan dalam KB, kesehatan, pendidikan, dan kemampuan ekonomi yang mapan. Dalam melaksanakan fungsinya, Posdaya merancang kegiatan sesuai dengan kemampuan masyarakat dan anggotanya sehingga pelaksanaan kegiatan itu bisa dilakukan oleh, dari dan untuk masyarakat setempat. Atau dengan pengertian lain, kegiatan tersebut dilaksanakan atas dasar kemampuan dan swadaya masyarakat sebagai upaya memberdayakan keluarga sejahtera dan membangun kesejahteraan rakyat secara luas.

Posdaya, bukan dimaksudkan untuk mengganti pelayanan sosial ekonomi kepada masyarakat berupa pelayanan terpadu, tetapi semata-mata dimaksudkan untuk membangun forum pemberdayaan terpadu yang dinamis, yaitu pemberdayaan bangunan kepada pimpinan keluarga yang dipadukan satu dengan lainnya. Tujuannya adalah agar pimpinan keluarga mengetahui peran dan fungsinya. Akhirnya bisa melakukan pemberdayaan untuk anggotanya secara mandiri.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia sekitar 35 juta jiwa dan 43 persen diantaranya atau sekitar 10 juta jiwa berada di daerah tertinggal. Mereka perlu mendapatkan perhatian dari seluruh komponen masyarakat dan pemerintah daerah tertinggal. Hingga saat ini, di seluruh Indonesia ada sekitar 70 ribu Desa dan sekitar 32 ribu Desa termasuk daerah yang tertinggal. Oleh karena itu, pemerintah sangat bersemangat untuk dapat mencapai target pembangunan millennium (millennium

development goal's) pada 2015 dengan niatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kualitas sumberdaya. Adapun salah satu program pembangunan yang dibentuk untuk merealisasikan target pemerintah tersebut adalah dengan diadakannya suatu forum yang bernama POSDAYA atau bisa disebut dengan Pos Pemberdayaan Keluarga.

Dalam hal ini civitas akademika mempunyai peluang membantu pembangunan melalui program KKN. Oleh karena itu, program KKN diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, dalam hal ini peran mahasiswa diharapkan mampu memotivasi dan menggali serta memberdayakan seluruh potensi Desa dalam menyongsong Otonomi Daerah sehingga terwujud pembangunan Desa yang berkualitas dan responsif.

Bagi mahasiswa, kkn Tematik Posdaya berfungsi sebagai media untuk melatih mahasiswa, meningkatkan rasa percaya diri melalui kegiatan menyatu dengan masyarakat, menjadi "dosen" atau "guru" untuk meningkatkan komitmen dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Untuk itu mahasiswa diharapkan secara cermat mendengar, melihat dan melakukan analisis ilmiah, bisa kemudian dijadikan bahan penelitian, sebagai bahan untuk mencari pemecahan terhadap masalah yang dihadapi keluarga dan masyarakat di tempat tugasnya. Upaya pemecahan itu didasarkan dan dilakukan melalui pendidikan dan pemberdayaan keluarga yang dampak tingkah

lakunya berupa partisipasi aktif oleh masyarakat secara gotong royong. Dalam kesempatan tersebut mahasiswa belajar dan mendampingi masyarakat secara langsung dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat yang bersangkutan secara mandiri. Dengan demikian kegiatan KKN merupakan wujud nyata dari kepedulian Perguruan Tinggi melaksanakan misi membantu mengatasi permasalahan penduduk, pembangunan dan pembinaan lingkungan dengan karya dan bukti nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya merupakan bentuk pembelajaran yang menambah pengalaman mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat guna mengatasi keterbelakangan dan ketidakberdayaan.

Program pemberdayaan yang ditawarkan oleh mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing dilakukan dengan merangsang dan mengajak semua stakeholders, yaitu pemerintah daerah, lembaga swasta, serta masyarakat dan keluarga, bersama-sama menyusun dan melaksanakan program sesuai kebutuhan masyarakat.

KKN POSDAYA merupakan KKN komprehensif, fasilitator, dan bersifat memberikan solusi terhadap apa yang dihadapi masyarakat untuk membeberdayakan kualitas hidupnya dengan menitikberatkan pada enam pilar, yaitu : Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Lokal, Lingkungan, Keagamaan dan Kepemudaan. Sasaran dari KKN Tematik

POSDAYA ini adalah terciptanya pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui sergitas lembaga-lembaga yang telah ada melalui partisipasi aktif dari warga setempat.

Penyelenggaraan KKN Tematik POSDAYA diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata, dimana kiprah mahasiswa sebagai agent of change dapat mengimplementasikan yang diperoleh di bangku kuliah untuk membantu masyarakat secara langsung dalam bentuk fasilitas, asistensi maupun supervisi. Selain itu dengan adanya KKN Tematik POSDAYA juga diharapkan dapat membantu tugas pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

GAMBARAN UMUM WILAYAH

Dipilihnya kecamatan Ciawi dan Megamendung sebagai daerah tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Posdaya 2014 disebabkan oleh aspek geografis serta aspek sosiologis dari kedua Kecamatan tersebut. Dari buku potensi Kecamatan, diperoleh keterangan bahwa kedua desa tersebut memiliki karakteristik khas di bidang pertanian dan ekonomi lokal. Masing-masing kecamatan dipilih 5 desa yang potensial untuk dikembangkan. Desa yang terpilih dari kecamatan Ciawi antara lain: 1) Cileungsi, 2) Citapen, 3) Bitungsari, 4) Banjarsari, 5) Jambuluwuk, sedangkan dari Kecamatan Megamendung antara lain, 6) Cipayung

Girang, 7) Pasir Angin, 8) Sukamanah, 9) Sukamahi, dan 10) Sukakarya. Sebagian wilayah kedua kecamatan tersebut berupa lahan pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan. Komoditi yang dihasilkan antara lain adalah talas, durian, padi dan umbi-umbian. Daerah tersebut juga merupakan jalur lalu lintas Bogor-Sukabumi yang berpotensi untuk mengembangkan sektor ekonomi, sehingga diharapkan kedua kecamatan ini menjadi tumpuan perkembangan kabupaten Bogor. Universitas Djuanda Bogor sebagai sentra edukasi juga memiliki peran penting dalam mengembangkan desa sekitar dan untuk menyiapkan mahasiswinya menjadi anggota masyarakat yang peka terhadap kebutuhan masyarakat yang memiliki kemampuan profesional, keterampilan, kepemimpinan yang tanggap terhadap kebutuhan pembangunan bangsa dan Negara serta mempunyai kemampuan memotivasi masyarakat dalam mengisi pembangunan.

HASIL KEGIATAN

Selama 40 hari pelaksanaan KKN posdaya Universitas Djuanda, para peserta KKN Tematik Posdaya berhasil membantu masyarakat kecamatan Ciawi dan megamendung membentuk 15 Posdaya yang terdiri dari 8 Posdaya di Kecamatan Ciawi dan 7 Posdaya di Kecamatan Megamendung, yaitu Posdaya Simpay Warga di Desa Cileungsi, Posdaya Karya Warga di Desa CItapen, Posdaya Baraya Bagja dan Lestari di Desa Banjarsari, Posdaya Tanjung dan Matahari di

Desa Bitungsari, Posdaya Mandiri 03 dan 02 di Desa Jambuluwuk, Posdaya Asah Asih Asuh di Desa Pasir Angin, Posdaya Ceria di desa Cipayung Girang, Posdaya Bingah Sejahtera dan Bakti Waluya di Desa Sukamanah, Posdaya Mandiri di Desa Sukamahi, Posdaya Lodaya dan Al Baesunah di Desa Sukakarya.

Adapun kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan antara lain:

BIDANG PENDIDIKAN

Untuk bidang pendidikan kegiatan yang dilakukan antara lain adalah Seminar Pendidikan (Kelasku Nyaman, Kelasku Seru). Kegiatan di laksanakan di Aula kantor Desa Bitungsari pada hari rabu, 17 September 2014 dengan mengundang masyarakat Desa Bitungsari, guru-guru PAUD Desa bitungsari, masyarakat kelompok KKN se-kecamatan Ciawi, dan guru-guru PAUD se-kecamatan Ciawi. Dengan tujuan menanamkan kebiasaan pada diri guru-guru untuk mengatur dan memperindah ruang kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan seru yang diatur ke dalam manajemn kelas. Selain seminar pendidikan, kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan perpustakaan desa. Persemian perpustakaan Desa dilaksanakan pada saat perpisahan KKN dengan masyarakat Bitungsari pada tanggal 19 September 2014. Tujuan dari pengadaan perpustakaan ialah sebagai bagian dari upaya tindak lanjut dari program keaksaraan fungsional yang telah dilaksanakan

sebelumnya, juga sebagai penyemangat dan sarana untuk menumbuhkan budaya gemar membaca bagi para peserta KF, bimbingan belajar dan juga bagi seluruh masyarakat Desa Bitungsari.

BIDANG KESEHATAN

Untuk bidang kesehatan antara lain dilakukan program Sabtu Bersih. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 16.00 sampai dengan selesai, dengan peserta anggota KKN Tematik, peserta bimbel dan juga masyarakat sekitar. Tujuan dari kegiatan Sabtu Bersih adalah untuk mempererat tali silaturahmi dan keakraban antara orang tua peserta bimbel, peserta bimbel dan anggota KKN Desa Bitungsari, serta menumbuhkan rasa suka akan kebersihan dan memberikan edukasi terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Selain program Sabtu Bersih, program lain di bidang kesehatan adalah ikut membantu program posyandu. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutinyang biasa dilaksanakan pada Jumat minggu ke-3 setiap bulannya. Kegiatan yang dilakukan diantaranya penimbangan berat badan dan tinggi badan balita, imunisasi dan pemeriksaan balita, dan membantu merapihkan buku Administrasi Posyandu tanjung dan dahlia.

BIDANG EKONOMI

Kegiatan yang dilakukan di bidang ekonomi antara lain membantu UKM dalam mendisain bungkus kemasan dan pemberian pe-lebelan. Kegiatan dilakukan agar memberikan daya

tarik lebih terhadap produk yang dihasilkan dengan harapan dapat memberikan daya jual lebih kepada produsen. Selain membantu UKM, kegiatan lain yang dilakukan di bidang ekonomi adalah mengadakan kegiatan seminar pembuatan P-Irt dan sertifikasi halal dengan tujuan agar produk makanan yang mereka hasilkan dapat menembus tempat- tempat wisata. Selain itu juga melakukan pelatihan pembuatan kerajinan Clay dan Loomband dan juga mengadakan seminar kewirausahaan. Seminar dilakukan pada hari rabu, 17 September 2014 yang dilaksanakan di desa Jambuluwuk dan dihadiri oleh warga desa Jambuluwuk yang memiliki UKM, para ketua RW dan RT juga para pemuda/i.

BIDANG LINGKUNGAN

Di bidang lingkungan kegiatan yang dilakukan antara lain adalah Pengelolaan Sampah. Sampah anorganik seperti sampah bekas kopi, sabun dijadikan berbagai kerajinan misalnya plastic bekas kopi, mie di buat tas, dompet, bros, gantungan kunci, tempelan kulkas, tikar dan lain-lain. Koran bekas dijadikan pot bunga hiasan, tempat tisu dan lain-lain. Dengan didaurulangnya sampah secara tidak langsung masyarakat masyarakat mengurangi pencemaran lingkungan. Selain pengelolaan sampah, yang dilakukan bidang lingkungan lainnya adalah Penyemai Tanaman Obat. Penyemai tanaman obat dilaksanakan di rumah pak RW pada tanggal 2 September 2014 dengan jumlah 40 npolibang. Tanaman yang disemai yaitu temulawak, kuning, kencur

dan jahe. Menanam Tanaman Obat dan Buah. Mahasiswa membuat kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Posdaya Mandiri 02 dan 03. Tanaman yang di tanam di kebun yaitu lengkuas, kuning, jahe putih, jahe merah, dan temulawak. Tanaman buahnya yaitu tanaman mangga varietas gedong dan jambu kristal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2014. Penanaman di posdaya Mandiri 03 pada hari Jum'at tanggal 19 September 2014. Tanaman yang di tanam hamper sama dengan yang di tanam di Posdaya mandiri 02. Mengingat kedua kecamatan merupakan sentra industry pertanian, maka mahasiswa KKn pun melakukan penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian di laksanakan atas kerjasama antara kelompok KKn Tematik Desa Jambuluwuk dan banjarsari. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 16 september 2014 di Posdaya Baraya Bagja Banjarsari.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KESIMPULAN

Selama 40 hari pelaksanaan KKN Posdaya telah dilakukan kegiatan pembentukan 15 buah posdaya baru sekaligus membantu kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembangunan ekonomi lokal. Keberadaan mahasiswa di lokasi dalam rangka KKN Tematik Posdaya sedikit banyak telah mewarnai kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Ciawi dan Megamendung.

IMPLIKASI

Perlu adanya sinergitas antara masyarakat, swasta, Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat sehingga pemberdayaan program masyarakat tidak tidak berjalan sendiri sendiri. Selain itu perlu dilakukan trobosan dalam upaya menjalin kerjasama dengan pihak swasta terutama dalam penyediaan modal, market dan sarana prasarana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas kegiatan KKN Tematik Posdaya Universitas Djuanda Bogor kami sampaikan kepada Yayasan Damandiri yang telah memberikan supporting dana berdasarkan surat nomer 138/Dir-Prog/YDSM/VII/2014 tentang Dukungan Alokasi Dana Kegiatan LPPM Tahun 214.

DAFTAR PUSTAKA

- Majalah keluarga Mandiri Gemari, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri, 2015
- Muljono P , Burhanuddin , Bachtiar Y 2010a. Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan kemiskinan Melalui Model Posdaya. Di dalam Posiding Seminar Hasil-hasil Penelitian IPB 2009; Bogor, 22-23 Des 2009. Bogor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakatv Institut Pertanian Bogor,2010,hlm 405-414.
- Parijono Ony S dan Pranaka, AMW (Penyunting). 1996. Pemberdayaan,

Konsep, Kebijakan dan Implementasi.
Jakarta: Center For Stragic and
International Studies.

Suyono H. Haryanto R.209. Buku Pedoman
Pembentukan dan Pengembangan Pos
Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Jakarta.
Balai Pustaka.

BIDANG EKONOMI



Sosialisasi Pembuatan Kerajinan tangan dari kain Flannel



Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong



BIDANG PENDIDIKAN Pengembangan PAUD al-Hudaa



BIDANG KESEHATAN

PENYULUHAN KESEHATAN BEKERJASAMA DENGAN AKPER AL-IKHLAS CISARUA



BIDANG LINGKUNGAN

Penyemaian dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Tanaman Buah



